

## RINGKASAN

**KUKUH NIAM ANSORI. 105040101111081.** Pengendalian Persediaan Pupuk Di Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*), Studi kasus di Selucing Agro Estate (SAGE), PT. Windu Nabatindo Lestari, BGA Group, Kalimantan Tengah. Di bawah bimbingan Prof.Dr.Ir. Djoko Koestiono, SU. sebagai Pembimbing Utama dan Wisynu Ari Gutama, SP. MMA. sebagai Pembimbing Pendamping

---

Tandan Buah Segar (TBS) merupakan buah yang dihasilkan oleh perkebunan kelapa sawit. Semakin tinggi produktifitas TBS semakin tinggi pula produktivitas minyak sawit dan inti sawit sebagai produk olahannya. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi produktifitas (TBS) adalah pupuk. Persediaan merupakan masalah penting yang harus dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan pupuk untuk tanaman kelapa sawit. Jika pupuk mengalami kekurangan maka aplikasi pemupukan akan terganggu, sebaliknya jika persediaan pupuk mengalami kelebihan dapat menyebabkan biaya persediaan tinggi. Selain itu, pupuk tidak bisa disimpan terlalu lama karena dapat membatu dan akan memerlukan biaya lebih untuk menghancurkannya. Fenomena di lapang, yaitu sering terjadinya kelebihan persediaan pupuk. Begitu juga yang terjadi di Selucing Agro Estate yang terletak di Wilayah 4 dan di bawah naungan salah satu anak perusahaan BGA Group, yaitu PT. Windu Nabatindo Lestari. Permasalahan persediaan pupuk dapat diatasi dengan melakukan pengendalian persediaan pupuk agar dapat mencukupi kebutuhan pupuk dengan biaya yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendiskripsikan manajemen pengendalian persediaan pupuk di Selucing Agro Estate, PT. Windu Nabatindo Lestari, BGA Group. Serta (2) Menganalisis pengendalian persediaan pupuk yang dilakukan oleh Selucing Agro Estate, PT. Windu Nabatindo Lestari, BGA Group sudah efisien atau belum.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan pengendalian persediaan pupuk yang dilakukan oleh perusahaan dan analisis tingkat persediaan dengan cara mencari rasio antara persediaan pupuk dengan kebutuhannya. Metode lain yang digunakan adalah *Part Period Balancing* (PPB), dimana metode ini ditujukan untuk mencari frekuensi pemesanan yang mampu meminimalkan biaya persediaan. Hasil yang diperoleh untuk menjawab tujuan pertama adalah pengendalian persediaan pupuk yang dilakukan oleh SAGE terdiri dari perencanaan dan pengadaan, pengelolaan persediaan, serta monitoring dan administrasi persediaan pupuk. Tujuan kedua dijawab dengan melakukan analisis efisiensi pengendalian persediaan pupuk di SAGE. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa pengendalian persediaan pupuk untuk semua jenis pupuk yang diaplikasikan di Selucing Agro Estate pada tahun 2012 adalah belum efisien. Hal tersebut terlihat dari tingkat persediaan pupuk yang masih lebih besar dari kebutuhannya dan biaya persediaannya yang masih belum efisien. Oleh sebab itu, perlu adanya perhatian lebih, evaluasi, dan solusi alternatif yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam mengendalikan persediaan pupuk agar lebih efisien, terutama untuk kebijakan dalam penentuan kuantitas dan frekuensi pemesanan pupuk.

*Kata kunci: Pengendalian persediaan, Persediaan pupuk*

## SUMMARY

**KUKUH NIAM ANSORI. 105040101111081.** Fertilizer Inventory Control in Oil Palm Plantation (*Elaeis guineensis*), Case study at Selucing Agro Estate (SAGE), PT. Windu Nabatindo Lestari, BGA Group, Central Kalimantan. Under guidance of Prof.Dr.Ir. Djoko Koestiono, SU. as Main Counsellors, and Wisynu Ari Gutama SP. MMA. as Second Counsellors.

---

Fresh Fruit Bunch (TBS) is fruit that produced by oil palm plantation. TBS productivity was high may cause *Crude Palm Oil* and *Kernel Palm Oil* productivity was high, which both is refined product of oil palm mill. One of important factors that affect of TBS productivity is fertilizer. Inventory is one important problem that must be solved by oil palm plantation to fulfil fertilizer requirement. If fertilizer inventory was shortage, may cause TBS productivity was inhibited, while, if fertilizer inventory was exceed, may cause inventory cost was increased. Beside that, fertilizer can't be kept too long, because can make it to be stone. Phenomenon in field, usually, fertilizer inventory higher than it's requirement. That is also happened in Selucing Agro Estate, PT. Windu Nabatindo Lestari, BGA Group. Fertilizer inventory problem can be solved with fertilizer inventory control to fulfil it's requirement with low cost. This research have purpose to describe of the fertilizer inventory control in Selucing Agro Estate, PT. Windu Nabatindo Lestari, BGA Group. The second purpose is analysis of fertilizer inventory control did by Selucing Agro Estate, PT. Windu Nabatindo Lestari, BGA Group was efficient or not.

The method, that used in this research is describe of fertilizer inventory control in corporate and analysis of inventory volume to find the rasio between inventory volume and it's requirement. Other metode, that used is analysis inventory control with *Part Period Balancing* (PPB) technique. This analysis utilized to find the economic ordering frequency, that can make inventory cost was minimum. The result, that acquired to answer first purpose is fertilizer inventory control in SAGE comprise of planning and procurement, inventory management, and also fertilizer monitoring and administration. The result from that fertilizer inventory efficiency anlysis indicate of inventory control for all fertilizer type in Selucing Agro Estate, PT. Windu Nabatindo Lestari, BGA Group at 2012 was inefficient. That can be seen from fertilizer inventory volume higher than it's requirement and inventory cost was not efficient. So, need more attention, evaluation, and alternative solution for controlling fertilizer inventory to be more efficient, especially for policy about ordering quantity and ordering frequency of fertilizer.

*Keywords: Inventory control, Fertilizer inventory*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan berkat dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengendalian Persediaan Pupuk Di Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*), Studi kasus di Selucing Agro Estate (SAGE), PT. Windu Nabatindo Lestari, BGA Group, Kalimantan Tengah”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada: Prof.Dr.Ir. Djoko Koestiono, SU. selaku dosen pembimbing utama dan Wisynu Ari Gutama SP. MMA. selaku dosen pembimbing pendamping yang terus memotivasi dan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kedua orang tua, kakak, adik, seluruh keluarga, dan orang terdekat penulis yang telah memberikan bantuan doa dan dukungan kepada penulis. Tak lupa ucapan terima kasih kepada teman-teman, karyawan BGA Group yang turut membantu, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari, bila dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun serta sumbangan pemikiran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi pihak-pihak yang terkait dan pihak lainnya sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Malang, Maret 2014

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Kukuh Niam Ansori, dilahirkan di kota Malang pada tanggal 11 Agustus 1991, sebagai anak pertama dari 2 (dua) bersaudara dari pasangan bapak Mustofa dan Ibu Sulamah. Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Muslimat NU 12, Kota Malang pada tahun 1997 dan lulus 1998. Kemudian melanjutkan pendidikan di madrasah ibtida'iyah di MI KH Hasyim Asy'ari pada tahun 1998 dan lulus tahun 2004. Kemudian penulis menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Malang pada tahun 2004 dan lulus tahun 2007. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Malang pada tahun 2007 dan lulus tahun 2010.

Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang strata satu (S-1) dan diterima di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya Malang melalui jalur Penjarangan Siswa Berprestasi Akademik (PSB Akademik). Selama kuliah penulis pernah mengikuti organisasi sebagai Ketua Departemen Apresiasi, Minat Bakat, Olahraga, dan Seni (PRESTASI) di kepengurusan Perhimpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (PEMASETA) periode 2011/2012 dan sebagai Ketua Departemen Penelitian dan Pengembangan (LITBANG) di kepengurusan PERMASETA periode 2012/2013. Selain itu penulis juga pernah mengikuti berbagai kepanitiaan, seminar, dan pelatihan. Penulis juga pernah menjadi asisten praktikum mata kuliah Pengantar Ekonomi Pertanian, Ekonomi Mikro, Manajemen Agribisnis, Usaha Tani, Pemasaran Hasil Pertanian, dan Dasar komunikasi. Dalam bidang dunia kerja, penulis pernah melakukan magang kerja di BGA Group, Kalimantan Tengah pada tahun 2013.

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>SUMMARY</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3 Kegunaan Penelitian.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tela' ah Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Tinjauan Tentang Kelapa Sawit.....	9
2.2.1 Perkebunan Kelapa Sawit.....	9
2.2.2 Pemupukan Kelapa Sawit.....	11
2.3 Tinjauan Tentang Persediaan.....	12
2.3.1 Definisi Persediaan.....	12
2.3.2 Penggolongan Persediaan.....	13
2.3.3 Tujuan Persediaan.....	14
2.3.4 Fungsi Persediaan.....	15
2.3.5 Biaya Persediaan.....	16
2.3.6 <i>Safety Stock, Reorder Point, dan Lead Time</i> .....	18
2.3.7 Pengendalian Persediaan.....	19
<b>III. KERANGKA TEORITIS</b>	
3.1 Kerangka Pemikiran.....	23
3.2 Hipotesis.....	27
3.3 Batasan Masalah.....	28
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28
<b>IV. METODOLOGI</b>	
4.1 Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	30
4.2 Metode Pengumpulan Data.....	30
4.3 Metode Analisis Data.....	31
4.3.1 Teknik <i>Part Period Balancing</i> (PPB).....	31
4.3.2 Total Biaya Persediaan Pupuk (TC).....	32
4.3.3 Analisis Efisiensi Manajemen Pengendalian Persediaan Perusahaan.....	32

**V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
5.1.1 Gambaran Umum (BGA) Group.....	34
5.1.2 Keadaan Umum Selucing Agro Estate (SAGE).....	36
5.2 Manajemen Pengendalian Persediaan Pupuk Di SAGE.....	38
5.2.1 Pengendalian persediaan pupuk di SAGE .....	39
5.2.2 Analisis Pengendalian Persediaan Pupuk dengan Manajemen Perusahaan .....	53
5.3 Analisis Efisiensi Pengendalian Persediaan Pupuk .....	67
5.3.1 Analisis Pengendalian Persediaan Pupuk dengan Metode <i>Part Period Balancing</i> (PPB).....	68
5.3.3 Analisis Efisiensi Pengendalian Persediaan Pupuk di Selucing Agro Estate .....	70

**VII. PENUTUP**

7.1 Kesimpulan .....	74
7.2 Saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA .....**

75

**LAMPIRAN .....**

77

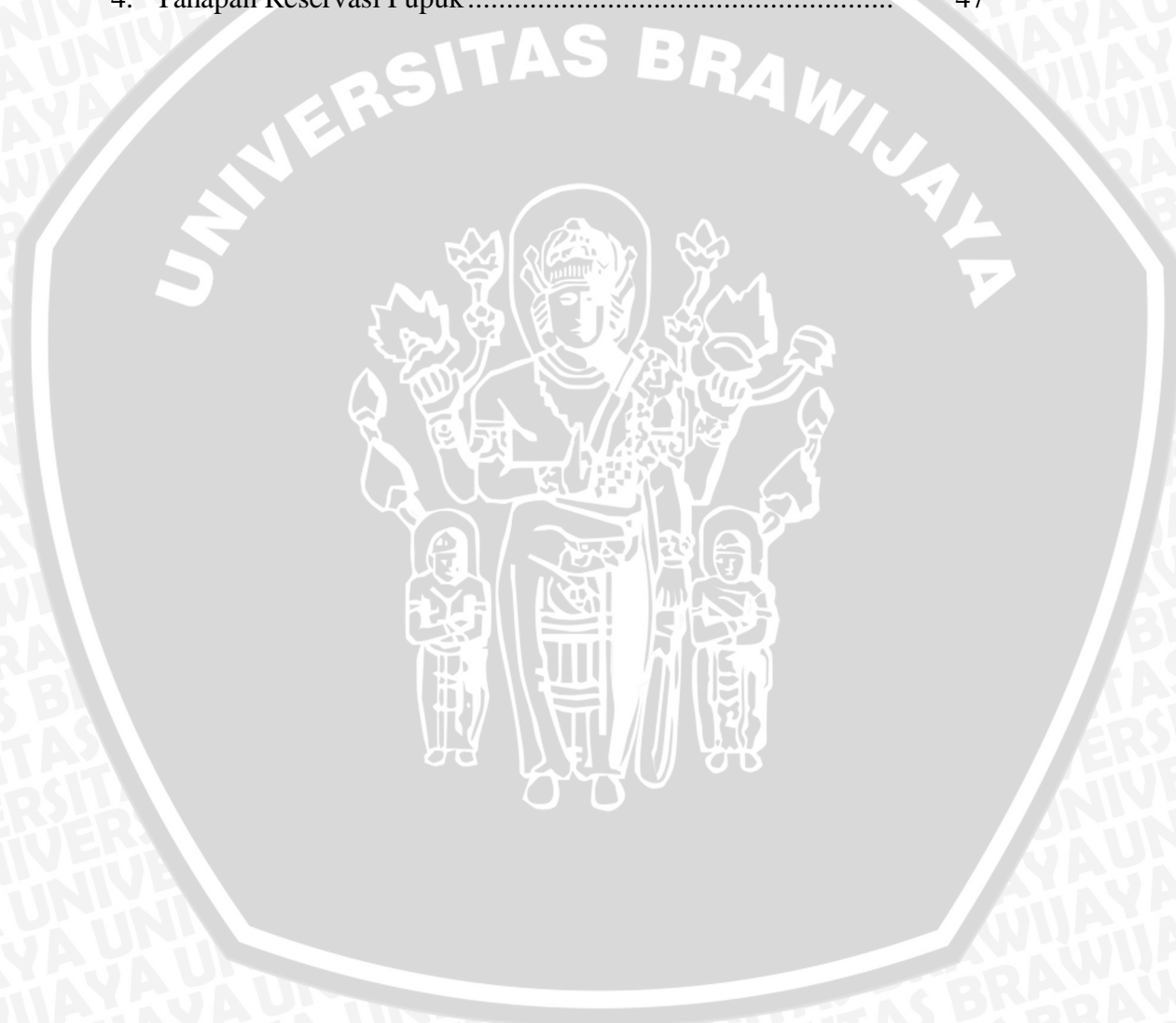


## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Produksi dan Luas Lahan Perkebunan di Indonesia Tahun 2011-2012 .....	2
2.	Jenis Pupuk Berdasarkan Unsur Hara .....	12
3.	Perencanaan dan Realisasi Pupuk di Selucing Agro Estate Tahun 2012 .....	42
4.	Frekuensi dan Kuantitas Pemesanan Pupuk di Selucing Agro Estate Tahun 2012 .....	54
5.	Kuantitas Pemakaian Pupuk Di Selucing Agro Estate Tahun 2012 .....	57
6.	Tingkat Persediaan Pupuk di SAGE Tahun 2012 .....	59
7.	Rincian Biaya Pemesanan Pupuk di Selucing Agro Estate Tahun 2012 .....	63
8.	Biaya Pemesanan Pupuk di Selucing Agro Estate Tahun 2012 .....	64
9.	Rincian Biaya Penyimpanan Pupuk Per Kg di Selucing Agro Estate Tahun 2012 .....	65
10.	<i>Opportunity Cost</i> Pupuk di Selucing Agro Estate Tahun 2012 .....	66
11.	Total Biaya Persediaan Pupuk di Selucing Agro Estate Tahun 2012 .....	67
12.	Hasil Analisis <i>Part Period Balancing</i> (PPB) pada Persediaan Pupuk di Selucing Agro Estate Tahun 2012 .....	68
13.	Hasil Analisis Efisiensi Pengendalian Persediaan Pupuk di Selucing Agro Estate Tahun 2012 .....	70

## DAFTAR SKEMA

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Pengendalian Pupuk pada Selucing Agro Estate (SAGE), PT. Windu Nabatindo Lestari, BGA Group .....	27
2.	Tahapan Prosedur melalui <i>Internal Purchasing Approve</i> .....	44
3.	Tahapan Prosedur melalui Surat Permintaan Barang .....	46
4.	Tahapan Reservasi Pupuk .....	47





DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Jadwal Kegiatan Skripsi .....	77
2.	Peta Selucing Agro Estate.....	78
3.	Histori Produksi Tandan Buah Segar Selucing Agro Estate.....	79
4.	Struktur Organisasi Selucing Agro Estate .....	80
5.	Scan Kartu Stock Pupuk .....	80
6.	Penghitungan dengan Metode PPB .....	81

